

**PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI KELAS X, XI, XII TAHUN AJARAN 2018/2019  
DI SMK PARIWISATA BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratanguna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Aji Pratama Putra  
NIM. 14601241066

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI KELAS X, XI, XII TAHUN AJARAN 2018/2019  
DI SMK PARIWISATA BANTUL**

Oleh :  
Aji Pratama Putra  
NIM. 14601241066

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pariwisata Bantul dengan populasi penelitian 79 siswa yang terdiri atas kelas X, XI, dan XII. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,33% (5 peserta didik), “rendah” sebesar 21,52% (17 peserta didik), “sedang” sebesar 41,77% (33 peserta didik), “tinggi” sebesar 25,32% (20 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,06% (4 peserta didik).

Kata kunci: *partisipasi, pembelajaran pendidikan jasmani*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Pratama Putra  
NIM : 14601241066  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Oktober 2018  
Yang Menyatakan,



Aji Pratama Putra  
NIM. 14601241066

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI KELAS X, XI, XII TAHUN AJARAN 2018/2019  
DI SMK PARIWISATA BANTUL**

Disusun Oleh:

Aji Pratama Putra  
NIM. 14601241066

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 8 Oktober 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd  
NIP. 195812171988031001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI KELAS X,XI,XII TAHUN AJARAN 2018/2019  
DI SMK PARIWISATA BANTUL**

Disusun Oleh:

Aji Pratama Putra  
NIM. 14601241066


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

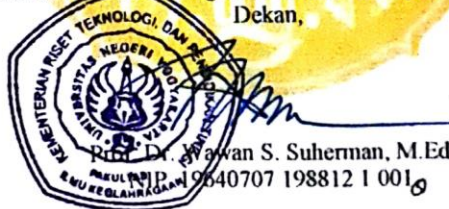
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 31 Oktober 2018

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Agus S. Suryobroto, M.Pd. (Ketua Penguji/Pembimbing)		13-11-2018
Herka Maya Jatmika, M.Pd. (Sekretaris)		12-11-2018
Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. (Penguji)		12-11-2018

Yogyakarta, November 2018  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi Orangtua yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi sehingga membuat penulis semakin yakin dan semangat tanpa lelah untuk mengejar gelar sarjana.

## **MOTTO**

Cukuplah Allah sebagai penolong dan sebaik-baiknya pelindung kami.

(QS.Ali Imron : 173)

Mimpikan, Kerjakan, Doakan, Dapatkan

(Aji Pratama Putra)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul “ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, perlu disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Ibu Windiasih, S.E Kepala Sekolah SMK Pariwisata Bantul, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para pengurus di SMK Pariwisata Bantul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.



8. Semua teman-teman PJKR 2014 yang selalu memberikan semangat, serta buat seseorang yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dorongan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 8 Oktober 2018

Penulis,

Aji Pratama Putra

NIM. 14601241066

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Partisipasi .....	9
2. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi .....	10
3. Hakikat Pembelajaran .....	11
4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	12
5. Tujuan dan Manfaat Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani .....	16
6. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	19
7. Karakteristik Siswa SMK .....	23
B. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Pariwisata .....	25
C. Penelitian yang Relevan.....	27
D. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D. Populasi Penelitian .....	32
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Uji Validitas dan Realibilitas .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan .....	48
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Implikasi.....	53
C. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Kisi – Kisi Instrumen Uji Coba .....	34
Tabel 2.	Skor Alternatif Jawaban.....	35
Tabel 3.	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian .....	37
Tabel 4.	Norma Penilaian Minat Siswa.....	38
Tabel 5.	Deskriptif Statistik Partisipasi.....	39
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Partisipasi .....	40
Tabel 7.	Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan .....	41
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan .....	41
Tabel 9.	Deskriptif Faktor Sikap .....	43
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Faktor Sikap.....	43
Tabel 11.	Deskriptif Faktor Dorongan .....	44
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Faktor Dorongan .....	45
Tabel 13.	Deskriptif Faktor Kerjasama .....	46
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Faktor Kerjasama .....	46
Tabel 15.	Deskriptif Faktor Lingkungan .....	48
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan .....	48

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram Batang Partisipasi Peserta Didik Kelas X, XI, XII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2017/2018 ..... 40
- Gambar 2. Diagram Batang Partisipasi Peserta Didik Kelas X, XI, XII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bedasar Faktor Pengetahuan.... 42
- Gambar 3. Batang Partisipasi Peserta Didik Kelas X, XI, XII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bedasar Faktor Sikap..... 43
- Gambar 4. Batang Partisipasi Peserta Didik Kelas X, XI, XII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bedasar Faktor Dorongan ..... 45
- Gambar 5. Batang Partisipasi Peserta Didik Kelas X, XI, XII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bedasar Faktor Kerjasama..... 47
- Gambar 6. Batang Partisipasi Peserta Didik Kelas X, XI, XII dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bedasar Faktor Lingkungan..... 49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Validasi Angket .....	60
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian .....	61
Lampiran 3. Angket Penelitian .....	65
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	69
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Pariwisata Bantul .....	70
Lampiran 6. Kartu Bimbingan .....	71
Lampiran 7. Daftar Peserta Didik .....	72
Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian .....	75
Lampiran 9. Uji Validitas .....	77
Lampiran 10. Uji Reliabilitas .....	79
Lampiran 11. Lampiran Deskriptif Statistik .....	80
Lampiran 12. Data Penelitian .....	83
Lampiran 13. Tabel r .....	86
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah salah satu fase dari pendidikan keseluruhan dan memberikan sumbangan kepada semua tujuan dari pendidikan. Aktivitas jasmanilah yang menjadi media untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan mengembangkan aspek psikomotor, aspek kognitif juga aspek afektif. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang bagi peserta didik. Pendidikan jasmani mempunyai peran penting bagi kehidupan setiap individu. Guru pendidikan jasmani harus mampu memahami tujuan akhir dari pembelajaran tersebut agar peserta didik mampu beraktivitas jasmani secara baik. Mempelajari pembelajaran pendidikan jasmani nantinya peserta didik akan memahami cara menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani juga mengajarkan peserta didik mengenai berbagai permainan yang berhubungan dengan aktivitas jasmani agar merasa senang dan terhibur untuk melakukan olahraga setiap harinya.

Tingkat partisipasi peserta didik tentunya berbeda-beda sesuai dengan kondisi peserta didik, peran guru dalam melibatkan peserta didik dalam kegiatan

pendidikan jasmani serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Menurut Suryosubroto (2001: 76), ada tiga hal yang perlu diperlu diperhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan antara lain partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, dan partisipasi dalam evaluasi.

Partisipasi dalam perencanaan dapat diartikan sejauh mana peserta didik dilibatkan dalam perencanaan kegiatan pendidikan jasmani, sebagai contoh sejauh mana peserta didik dilibatkan dalam menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan adalah sejauh mana peserta didik terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat dilibatkan dari bagaimana sikap peserta didik ketika mengikuti kegiatan, apakah mereka memperhatikan materi yang disampaikan serta menjalankan semua instruksi yang diajarkan oleh guru. Partisipasi dalam evaluasi adalah sejauh mana peserta didik dilibatkan dalam memecahkan masalah dan memperbaiki apa yang masih kurang dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam pelaksanaannya partisipasi ada beberapa peserta didik datang terlambat selain itu juga masih ada peserta didik yang tidak memakai seragam, dari segi peralatan peserta didik tidak ada inisiatif untuk menyiapkan. Sedangkan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, masih terdapat peserta didik yang bermain sendiri dan mengabaikan perintah dari guru. Untuk partisipasi dalam evaluasi masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru dalam memberikan evaluasi dan peserta didik hanya terfokus kegiatan tersebut selesai.



Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani diatas diperlukan beberapa faktor pendukung salah satunya sarana dan prasarana. Menurut Suryobroto (2004: 2) dengan banyaknya olahraga yang akan dilakukan dan yang telah diprogramkan, proses pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan dengan sukses dan lancar apabila didukung oleh beberapa unsur diantaranya: guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI,SMP/MTs,SMA/MA tempat bermain/berolahraga untuk peserta didik memiliki rasio minimum 3 m<sup>2</sup>/peserta didik, untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334 luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m<sup>2</sup>. Di dalam ruang tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana diantaranya: Peralatan bola voli 2 set/ sekolah dengan minimum 6 bola, peralatan sepak bola 1 set/sekolah dengan minimum bola 6, peralatan bola basket 1 set/sekolah minimum bola 6, peralatan senam 1 set/sekolah dengan minimum matras; peti loncat; tali loncat; simpai; bola plastic; tongkat; palang tunggal; gelang, peralatan atletik 1 set/sekolah dengan minimum lembing; cakram; peluru; tongkat estafet; dan bak loncat. Dengan demikian hal tersebut berlaku di seluruh Indonesia, tak terkecuali di SMK Pariwisata Bantul.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung baik sistem pendidikan, guru mata pelajaran, kurikulum yang ditetapkan dan fasilitas pembelajaran. Fasilitas menurut Rink (1996), adalah “Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah guna mendukung proses pendidikan yang lebih bermutu dan meraih sasaran pendidikan secara optimal”. Berdasarkan pendapat tersebut kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan sangatlah vital, artinya bahwa pendidikan jasmani harus menggunakan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas jasmani tersebut. Pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah terkait dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga aktivitas peserta didik dapat leluasa dalam melakukan pembelajaran. Gaya/metode mengajar guru juga sangat berpengaruh terhadap efektifitas proses pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut elghisa “metode mengajar merupakan pedoman cara khusus untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk struktur episode belajar atau pembelajaran”. Berdasarkan pendapat diatas, seorang guru yang menyampaikan materi dengan metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani. Semakin menyenangkan proses pembelajaran, maka peserta didik dapat berkonsentrasi pada pembelajaran yang sedang diajarkan, sehingga tingkat daya serap pembelajaran akan meningkat. Jadi dengan metode yang menarik tetapi tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tercapai peserta didik akan ikut seta dengan baik.

Menurut hasil observasi awal pada tanggal 28 Mei-1 Juni yang dilakukan oleh peneliti kepada sekolah dan guru pendidikan jasmani SMK Pariwisata Bantul masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan menyebabkan proses pembelajaran tidak menyenangkan, peserta didik merasa cepat bosan saat melakukan proses pembelajaran karena adanya antrian yang panjang dalam pergantian menggunakan alat. Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu membangkitkan minat peserta didik untuk bergerak. Selain itu, pembelajaran pendidikan jasmani juga harus di desain semenarik mungkin yaitu berupa permainan agar peserta didik tidak bosan dan bisa dijadikan ajang rekreasi peserta didik.

Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru juga harus menciptakan suasana yang menyenangkan. Suasana tersebut dibuat agar peserta didik lebih tertarik untuk melakukan aktivitas gerak sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai sarana bermain peserta didik. Pendidikan jasmani di sekolah dirancang selain untuk menerapkan pola hidup sehat juga sebagai sarana rekreasi, serta untuk membentuk nilai-nilai moral seperti kerjasama, tanggung jawab, sportivitas, dan kejujuran. Guru pendidikan jasmani juga harus pandai-pandai memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani menjadi sebuah permainan agar peserta didik tidak jenuh dan antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Peserta didik akan bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani jika pendidikan jasmani tersebut

menimbulkan rasa senang. Selain untuk sarana hiburan, olahraga permainan juga akan menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Pariwisata Bantul dilaksanakan di halaman milik SMK tersebut. Menurut pengamatan peneliti, saat pembelajaran masih banyak peserta didik yang kurang aktif. Hal tersebut dapat dilihat saat pembelajaran peserta didik hanya duduk dan tidak mau bergerak jika tidak dipaksa oleh guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Peserta didik lebih banyak duduk dan melihat temannya yang beraktivitas. Saat pembelajaran pendidikan jasmani juga masih banyak yang terlambat dan malah santai-santai mengobrol dengan temannya. Saat guru memerintah untuk melakukan aktivitas juga masih banyak terutama peserta didik putri yang malah santai-santai duduk dan berteduh. Hal tersebut terjadi setiap minggunya saat pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, penulis akan melakukan penelitian mengenai “Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Pariwisata Bantul”

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran di SMK Pariwisata Bantul.
2. Peserta didik SMK Pariwisata Bantul kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Belum diketahui metode mengajar yang baik untuk pendidikan jasmani di SMK Pariwisata Bantul.
4. Belum diketahuinya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Pariwisata Bantul.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka agar dapat lebih mendalam dalam pengkajian permasalahan yang timbul perlu dibatasi, yaitu Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Seberapa Tinggi Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu :

**a. Manfaat Teoritis**

Bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan peningkatan kualitas guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

**b. Manfaat Praktis**

1. Bagi guru pendidikan jasmani, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kendala peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi peserta didik, sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Partisipasi**

Menurut Davis (2000: 142) bahwa definisi partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang atau individu dalam situasi kelompok yang mendorong dia untuk berkontribusi terhadap tujuan kelompok dan mempertanggung-jawabkan keterlibatannya. Sedangkan Tilaar (2009: 287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001: 201- 202) partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya. Isbandi (2007: 27), partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat baik dalam proses mengidentifikasi permasalahan, maupun potensi yang ada di sekitar masyarakat. Meliputi proses memilih dan mengambil sebuah keputusan, baik alternatif solusi untuk menangani masalah, maupun proses pelaksanaan mengatasi masalah, serta keterlibatan dalam hal mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Sumaryadi (2005: 46) di dalam bukunya beliau menjelaskan bahwa arti partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti : pikiran, waktu, tenaga, keahlian, modal, ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Menurut Mulyasa (2009:241)“Partisipasi siswa dalam pembelajaran sering juga diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran”. Menurut Malone (Yuditya, 2010: 29) agar peserta didik terdorong untuk berpartisipasi aktif dan efisien dalam belajar diperlukan beberapa faktor, yaitu:

- a. Harus memilikinya motivasi, alasan dan tujuan belajar yang jelas dan dibantu oleh guru mereka.
- b. Harus ada tujuan pembelajaran yang jelas, peserta didik akan belajar secara efektif karena mereka memiliki gambaran umum tentang topik yang dipelajari.
- c. Tujuan pembelajaran yang jelas beserta jadwal pencapaiannya juga dapat berfungsi sebagai sebuah rencana yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.
- d. Peserta didik memerlukan umpan balik selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan keberhasilan yang telah dicapainya.
- e. Apa yang dipelajarinya harus memiliki relevansi dengan kebutuhan mereka.
- f. Peserta didik memerlukan dorongan agar mampu menerapkan.



Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan anak didik yang belajar. Setiap anak didik pasti aktif dalam belajar, yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan anak didik dalam belajar. Ada keaktifan itu dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Disini perlu kreatifitas guru dalam mengajar agar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penggunaan strategi dan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode belajar mengajar yang bersifat partisipatoris yang dilakukan guru akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih kondusif karena siswa lebih berperan serta lebih terbuka dan sensitif dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa dalam partisipasi terdapat unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Kesenangan. Keterlibatan mental merupakan salah satu aspek dalam partisipasi. Keterlibatan mental dapat ditampakkan dari siswa berupa rasa senang dalam melaksanakan kegiatan.
- b. Keaktifan. Keterlibatan siswa diperlukan dalam segala kegiatan yang dilaksanakan, sehingga anak harus aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Motivasi. Kemauan siswa untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.
- d. Tanggung jawab. Tanggung jawab adalah aspek dalam partisipasi. Siswa bertanggungjawab dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan untuk mengambil bagian melalui kegiatan-kegiatan secara aktif. Keikutsertaan individu-individu akan menciptakan kebersamaan yang mempunyai pengaruh besar terhadap pelaksanaan dan keberhasilan suatu tujuan kegiatan. Keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi**

Menurut Sudjana dalam Hayati (2001: 16) partisipasi peserta didik di dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan mental dan emosional. Di samping itu, partisipasi merupakan salah satu bentuk tingkah laku yang ditentukan faktor-faktor, antara lain:

- 1) Faktor Pengetahuan : berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*.
- 2) Faktor Sikap : meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian.
- 3) Faktor Dorongan : dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya.
- 4) Faktor Kerjasama : peserta didik yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapainya tujuan.

- 5) Faktor lingkungan : kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani.

### **3.Hakikat Pembelajaran**

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik & sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Syaiful Sagala (2009: 61) pembelajaran adalah “membelajarkan peserta didik peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.

Sedangkan menurut Winataputra (2007:1) yang menyatakan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Adapun menurut Aqib (2013:66) menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Jadi, dapat disimpulkan dari pendapat-pendapat ahli di atas bahwa pembelajaran adalah proses interaksi 2 arah antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sarana merupakan faktor pendukung untuk terciptanya pembelajaran yang efektif. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA menyebutkan “Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah”. Menurut Suryobroto (2004: 4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan mudah dibawa oleh pelakunya atau peserta didik. Contoh: Bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, *shuttle cock*, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, penggunaan sarana yang baik berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sarana tidak harus sesuai dengan standar yang berlaku, tapi guru dapat memodifikasi alat-alat untuk mendukung pembelajaran. Menurut Saryono (2008: 33) “Modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru penjas sebagai usaha untuk memperlancar pembelajaran pendidikan jasmani”. Adapun persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menurut Suryobroto (2004:16) adalah:

- a. Aman, merupakan syarat paling utama yaitu sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus terhindar dari unsur bahaya, misalnya: licin.
- b. Mudah dan murah, sarana dan prasarana pendidikan jasmani mudah didapat atau disiapkan atau diadakan, dan jika membeli tidak mahal harganya, tetapi juga tidak mudah rusak.
- c. Menarik, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik merasa senang dalam menggunakannya.
- d. Memacu untuk bergerak, dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka peserta didik lebih terpacu untuk bergerak.
- e. Sesuai dengan kebutuhan, dalam penyediaanya seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan ataupun penggunaannya. Peserta didik SD berbeda dengan peserta didik SMP, peserta didik SMP berbeda dengan peserta didik SMA, dan seterusnya. Misalnya: bola sepak peserta didik SD mestinya akan cenderung lebih empuk dan ringan jika dibandingkan dengan bola sepak peserta didik SMP dan SMA.
- f. Sesuai dengan tujuan, jika sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik maka akan membantu keberhasilan pelaksanaan pendidikan jasmani.
- g. Tidak mudah rusak, sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah.
- h. Sesuai dengan lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan

sekolah. Misalnya sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak tetapi digunakan untuk lapangan keras, jelas hal ini tidak cocok.

Jadi penyediaan sarana yang di modifikasi dapat membantu guru untuk mengatasi keterbatasan sarana yang kurang dan dapat meningkatkan pembelajaran lebih optimal. Adapun untuk memodifikasi sarana dapat dibuat dengan bahan-bahan yang aman, murah dan mudah, tidak mudah rusak, sesuai dengan tujuan, sesuai dengan lingkungan, menarik agar dapat memacu gerak peserta didik.

Dalam mempermudah penggunaan sarana pendidikan jasmani, prasarana merupakan tempat yang sesuai untuk menggunakan sarana pendidikan jasmani. Beberapa para ahli berpendapat salah satunya menurut Soepartono (1999/2000: 6) Prasarana dalam olahraga didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen, salah satu sifat tersebut ialah susah dipindahkan. Sedangkan dalam UU Nomor 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 20 tentang sistem keolahragaan nasional menyebutkan “Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan atau penyelenggaraan keolahragaan”.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena tanpa ada prasarana menjadikan pembelajaran tidak akan berjalan karena prasarana memiliki kegunaan untuk memudahkan dan memperlancar guru pendidikan jasmani mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## **5. Tujuan dan Manfaat Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani**

Tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dari beberapa ahli berpendapat salah satunya menurut Jatmika (2005: 90) “Sarana dan prasarana yang tepat akan memungkinkan guru untuk lebih optimal dalam mengajar, peserta didik juga akan lebih mempunyai pengalaman belajar yang nyata”. Sedangkan menurut Saryono (2008: 33) demi tercapainya kualitas pendidikan jasmani yang baik maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan pada umumnya dan pendidikan jasmani pada khususnya, dengan adanya sarana prasarana yang memadai niscaya keberhasilan pendidikan akan tercapai dengan optimal.

Menurut ahli lain menyebutkan Suryobroto (2004: 4) sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk:

1. Memperlancar jalannya pembelajaran: dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat memperlancar jalannya pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga tidak perlu antri menunggu peserta didik yang lain dalam melakukan aktivitas.
2. Memudahkan gerakan: dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan memperlancar peserta didik dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani.
3. Mempersulit gerakan: agar peserta didik dalam melaksanakan aktivitas jasmani ada suatu kesulitan sebagai tantangan peserta didik untuk bisa dilewatinya.

4. Memacu peserta didik dalam bergerak: dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap maka akan memacu peserta didik dalam melakukan aktivitas olahraga.
5. Kelangsungan aktivitas: karena jika tidak ada maka tidak bisa jalan. Misalnya, peserta didik ingin bermain sepak bola tanpa ada lapangan dan bola maka permainan sepak bola tidak akan berjalan.
6. Menjadikan peserta didik tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas.

Pendapat ahli di atas menyatakan bahwa adanya sarana dan prasarana akan membantu guru untuk mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani, untuk itu sekolah lebih memperhatikan sarana prasarana demi tercapainya kualitas pendidikan yang baik dan dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana pendidikan jasmani sangat membantu guru juga peserta didik. Guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan mudah sesuai tujuan yang akan dicapai. Sarana prasarana juga dapat membantu peserta didik dalam melakukan latihan pada pembelajaran pendidikan jasmani juga memacu peserta didik aktif dalam pelajaran.

Manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani dari beberapa ahli berpendapat salah satunya Suryobroto (2004: 5) berpendapat sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan memiliki banyak manfaatnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diantaranya:

1. Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik karena peserta didik berpikir, bersikap dan bergerak.
2. Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit.



3. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan, contohnya: seberapa tinggi peserta didik dapat melompat tinggi.

4. Menarik perhatian peserta didik

Oleh karena itu ketersediaan sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani akan membantu peserta didik bergerak aktif dan mempermudah pemahaman materi yang diberikan oleh guru, sarana prasarana juga akan menciptakan terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, akan bergerak aktif dan berpikir saat melakukan aktivitas gerak. Sarana dan prasarana juga akan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

## **6. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Pembelajaran yang berguna dalam melatih jasmani agar tumbuh sehat dalam pendidikan formal dari tingkat pendidikan anak usia dini sampai sekolah menengah atas pembelajaran tersebut berupa pendidikan jasmani. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 11 tentang sistem keolahragaan nasional “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”. Sedangkan menurut Frost (dalam Harsuki, 2003: 27) pendidikan jasmani juga dinyatakan sebagai bagian integral dari

pendidikan keseluruhan yang memberikan sumbangan terhadap perkembangan individu melalui media aktivitas jasmani gerak manusia.

Pendidikan jasmani yang pada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga untuk meraih tujuan yang bersifat integral kedalam aktivitas fisik itu sendiri (Husdarta, 2011:143) melalui aktivitas jasmani gerak manusia juga dapat memberikan nilai-nilai positif seperti halnya seseorang bersikap sportif saat pertandingan, seperti kata Williams (dalam Arma Abdullah, dkk 1994: 3-4) menyebutkan “Pendidikan jasmani merupakan aktivitas manusia yang memberikan nilai positif seperti saling toleransi, sportif, kerjasama bagi peserta didik melalui aktivitas jasmani sehingga menimbulkan sifat-sifat yang diperlukan bagi bangsa dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai”. Sedangkan menurut Rosdiani (2013:25) Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak-anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mental.

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai pendidikan jasmani dirancang dan dilaksanakan secara profesional dan didukung pula dengan peralatan dan fasilitas yang cukup dengan alokasi waktu yang memadai dalam kurikulum. Harsuki (2003:28-30) menyatakan “Akan terciptanya seorang terdidik dalam pendidikan jasmani, seorang yang segar atau bugar dalam jasmaniah, berpartisipasi dalam aktivitas jasmani, mengetahui implikasi dan manfaat aktivitas jasmani, menghargai jasmani dan sumbangan pada gaya hidup sehat apabila

program pada pendidikan jasmani dilaksanakan dengan benar ditunjang dengan fasilitas dan peralatan yang memadai”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan jasmani memiliki aspek yang menyeluruh baik dari psikomotor, kognitif, maupun afektif seseorang. Pendidikan jasmani akan mengembangkan psikomotor seseorang dari fleksibilitas, ketahanan, kekuatan, dan lain-lain, dengan kata lain pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana untuk melakukan aktivitas jasmani atau aktivitas gerak sebagai pendukung psikomotor seseorang tersebut. Bukan hanya psikomotor saja dalam pendidikan jasmani pun akan membentuk mental seseorang melalui aktivitas gerak dan mengembangkan aspek afektif yang baik seperti halnya menanamkan sikap solidaritas, kepemimpinan, sportif dan lain-lain, juga pendidikan jasmani memberikan aspek kognitif untuk mengembangkan pengetahuan seseorang dimana seseorang tersebut dapat menjelaskan dan menganalisa teknik yang dilakukannya.

Dalam menjalankan suatu pendidikan pasti diperlukan suatu tujuan, tak terkecuali untuk pendidikan jasmani hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah mendapat materi pendidikan jasmani. Adapun tujuan pendidikan jasmani berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Budaya (2016: 1) Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani terpilih dan dilakukan secara

sistematis yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Wuest dan Burcher (Dalam Sukintaka, 2001:14) Pendidikan jasmani juga memperbaiki dan mengembangkan manusia melalui aktivitas jasmani, memberikan pengetahuan bagaimana ia dapat mengembangkan tingkat kesegaran jasmani dan kesehatan dirinya, dan memberikan beberapa aktivitas olahraga yang mendorong, membangkitkan, mengembangkan, dan membina jasmani maupun rohani yang dapat digunakan untuk menompang kesehatan dan kesegaran jasmaninya.

Lutan (2001:18) menyatakan secara sederhana pendidikan jasmani memberikan kepada peserta didik untuk:

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
2. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
3. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
4. Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
5. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan peserta didik berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.

6. Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwasannya tujuan pendidikan jasmani tidak hanya untuk mengembangkan fisik saja tapi membentuk emosional peserta didik atau membentuk karakter melalui aktivitas gerak pada pendidikan jasmani yang berguna untuk mengembangkan sosial dan intelektual pada peserta didik tersebut. Berdasarkan hal tersebut, mudah dipahami bahwa pendidikan jasmani mengandung tujuan dan potensi yang besar untuk memberikan sumbangan kepada pertumbuhan dan perkembangan seseorang secara menyeluruh.

## **7. Karakteristik Peserta didik SMK**

Peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih dikhususkan bagi anak yang berkeinginan memiliki kemampuan vokatif. Harapan mereka setelah lulus dapat langsung bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengambil bidang profesional atau bidang akademik. Usia peserta didik secara umum pada rentang 15/16 – 18/19 tahun, atau peserta didik berada pada masa remaja.

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dengan dewasa. Pada masa ini biasanya terjadi gejolak atau kemelut yang berkenaan dengan segi afektif, sosial, intelektual dan moral. Kondisi ini terjadi karena adanya perubahan-perubahan baik fisik maupun psikis yang sangat cepat yang mengganggu kestabilan kepribadian anak. Oleh karena itu, di dalam merancang pembelajaran bagi anak yang berusia remaja ini seyogyanya memperhatikan tugas-tugas

perkembangan yang harus diselesaikan para remaja. Beberapa tugas perkembangan remaja yang disarikan dari Sukmadinata (2001), yaitu :

- a. Mampu menjalin hubungan yang lebih matang dengan sebaya dan jenis kelamin lain. Belajar bekerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu, bisa melepaskan perasaan pribadi dan mampu memimpin tanpa mendominasi.
- b. Mampu melakukan peran-peran sosial sebagai laki-laki dan wanita. Mampu menghargai, menerima dan melakukan peran-peran sosial sebagai laki-laki dan wanita dewasa.
- c. Menerima kondisi jasmaninya dan dapat menggunakannya secara efektif. Remaja dituntut untuk menyenangi dan menerima dengan wajar kondisi badannya, dapat menghargai atau menghormati kondisi badan orang lain, dapat memelihara dan menjaga kondisi badannya.
- d. Memiliki kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya. Remaja diharapkan telah lepas dari ketergantungan sebagai kanak-kanak dari orang tuanya, dapat menyayangi orang tua, menghargai orang tua atau orang dewasa lainnya tanpa tergantung pada mereka.
- e. Memiliki perasaan mampu berdiri sendiri dalam bidang ekonomi. Terutama pada anak laki-laki, kemudian berangsur-angsur pula tumbuh pada anak wanita, perasaan mampu untuk mencari nafkah sendiri.
- f. Mampu memilih dan mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan. Anak telah mampu membuat perencanaan karir, memilih pekerjaan yang cocok dan mampu dia kerjakan, membuat persiapan-persiapan yang sesuai.

- g. Belajar mempersiapkan diri untuk perkawinan dan hidup berkeluarga. Memiliki sikap yang positif terhadap hidup berkeluarga dan punya anak.
- h. Mengembangkan konsep-konsep dan keterampilan intelektual untuk hidup bermasyarakat. Mengembangkan konsep-konsep tentang hukum, pemerintahan, ekonomi, politik, institusi sosial yang cocok bagi kehidupan modern, mengembangkan keterampilan berpikir dan berbahasa untuk dapat memecahkan problema-problema masyarakat modern.
- i. Memiliki perilaku sosial seperti yang diharapkan masyarakat. Dapat berpartisipasi dengan rasa tanggung jawab bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- j. Memiliki seperangkat nilai yang menjadi pedoman bagi perbuatannya. Telah memiliki seperangkat nilai yang bisa diterapkan dalam kehidupan, ada kemauan dan usaha untuk merealisasikannya.

Karakteristik peserta didik di SMK Pariwisata Bantul sesuai dengan teori yang di jabarkan di atas . Peserta didik di sana banyak dari berbagai daerah dan dengan sifat-siat yang berbeda. Kemudian banyak anak yang tidak di terima di sekolah yang mereka inginkan tetapi akhirnya masuk di SMK Pariwisata Bantul. Bahkan ada beberapa peserta didik itu yang di dikeluarkan dari sekolah sebelumnya disekolahkan di SMK Pariwisata Bantul. Dengan begitu menjadi tantangan yang besar bagi kita guru pendidikan jasmani dengan karakteristik peserta didik yang lebih dari yang lain. Karena harus mendidik dengan merangkul peserta didik agar lebih baik dari yang sebelumnya tak terkecuali

dengan pembelajaran pendidikan jasmani juga harus memberikan perkembangan psikis tidak hanya motoriknya saja.

## **B. Pembelajaran di SMK Pariwisata Bantul**

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Pariwisata Bantul dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan waktu pelaksanaan yaitu 2 × 45 menit. Pembelajaran dilaksanakan di halaman SMK Pariwisata Bantul yang menjadi satu dengan lapangan upacara, lapangan bola voli, dan lapangan bulu tangkis. Sarana yang dimiliki berupa 2 lapangan bola voli yang tergolong masih layak digunakan. Akan tetapi lapangannya bertumbuhan rumput yang tidak menimbulkan debu. Lapangan bulu tangkis disana sudah rusak dan tiang untuk memasang net sudah tidak ada. Kemudian ada bak lompat jauh di sebelah utara yang masih bisa di gunakan ada juga tempat untuk *pull up* yang juga masih layak di gunakan. Sedangkan untuk prasarananya masih tergolong kurang lengkap. Prasarana tersebut digolongkan kurang karena di SMK Pariwisata Bantul hanya memiliki 1 bola voli, 2 bola sepak, 2 bola basket, 3 bola rugby, 7 cakram, 2 pemukul kasti, 1 net, 1 meteran untuk lompat jauh yang layak digunakan.

Pembelajaran pertama di SMK Pariwisata Bantul dimulai saat bel masuk berbunyi yaitu pukul 07.00-08.30. Namun, untuk pembelajaran penjas rata-rata dimulai pukul 07.15 karena 15 menit untuk literasi terlebih dahulu. Setelah peserta didik berkumpul, guru penjas membariskan peserta didik dengan 2 bersaf, membuka dengan doa, dan mempresensi peserta didik. Lalu dilakukan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin oleh guru, setelah itu peserta didik



diminta untuk lari mengelilingi lapangan bola voli sebanyak 3 kali. Pembelajaran mengikuti materi yang di berikan oleh guru. Dalam pembelajaran masih banyak peserata didik yang mengeluh dengan alat pembelajaran contoh seperti bola sudah rusak. Peserta didik kurang ikut serta karena juga banyak sekali antrian dalam pembelajaran karena kurangnya prasarana. Kemudian saat pembelajaran seperti permainan itu banyak yang ikut serta tetapi masih ada yang bermalas-malasan. Tetapi dalam pembelajaran seperti atletik senam masih banyak peserta didik yang tidak mencoba.

Saat waktu sudah menunjukkan pukul 08.20 guru membunyikan peluit sebagai tanda selesainya pelajaran penjas pagi itu. Peserta didik diminta berbaris untuk melakukan doa penutup dan dibubarkan Meskipun jam pelajaran habis pukul 08.30 namun guru memberikan waktu untuk berganti pakaian dan istirahat sejenak. Peserta didik yang telat atau yang piket diminta guru untuk membereskan lapangan dan mengembalikan peralatan ke gudang olahraga.

### **C. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Laras Sih Sugiarti (2011) yang berjudul *Partisipasi Peserta didik Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Sman 11 Semarang*. Tujuan penelitian ini ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan program sekolah adiwiyata di SMA N 11 Semarang. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMA N 11 Semarang berjumlah 745 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X, XI, dan XII yang diambil menggunakan teknik *proportional*

*sampling* dengan banyak sampel 10% dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif frekuensi. Hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki partisipasi sangat tinggi sebanyak 14 orang (14,67%), peserta didik yang memiliki partisipasi tinggi sebanyak 38 orang (50,66%), peserta didik yang memiliki partisipasi sedang sebanyak 21 orang (17,33%), dan peserta didik yang memiliki partisipasi rendah berpartisipasi sebanyak 2 orang (2,67%). Hasil penelitian juga diperoleh data bahwa rata-rata skor yang diperoleh skor 41,8 atau jika dipersentasekan 69,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata partisipasi peserta didik tergolong tinggi.

2. Penelitian oleh Murzika Kusuma Putra (2016) Penelitian ini berjudul Tingkat Partisipasi Peserta didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang berjumlah 46 peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 27 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet dari faktor perencanaan berkategori cukup, untuk faktor pelaksanaan berkategori baik, dan faktor evaluasi dengan kategori cukup

#### **D. Kerangka Berpikir**

Partisipasi adalah keikutsertaan untuk mengambil bagian melalui kegiatan-kegiatan secara aktif. Keikutsertaan individu-individu sebagai anggota masyarakat akan menciptakan kebersamaan yang mempunyai pengaruh besar terhadap pelaksanaan dan keberhasilan suatu tujuan. Kegiatan sarana prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana merupakan salah satu perlengkapan atau alat yang sifatnya dinamis dapat di pindah-pindahkan menurut kebutuhannya.

Faktor- faktor yang mempengaruhi adanya partisipasi adalah faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, dan faktor lingkungan. Pendidikan jasmani adalah aspek yang menyeluruh baik dari psikomotor, kognitif, maupun afektif seseorang. Pendidikan jasmani akan mengembangkan psikomotor seseorang dari fleksibilitas, ketahanan, kekuatan, dan lain-lain, dengan kata lain pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana untuk melakukan aktivitas jasmani atau aktivitas gerak sebagai pendukung psikomotor seseorang tersebut. Bukan hanya psikomotor saja dalam pendidikan jasmani pun akan membentuk mental seseorang melalui aktivitas gerak dan mengembangkan aspek afektif yang baik seperti halnya menanamkan

sikap solidaritas, kepemimpinan, sportif dan lain-lain, juga pendidikan jasmani memberikan aspek kognitif untuk mengembangkan pengetahuan seseorang dimana seseorang tersebut dapat menjelaskan dan menganalisis teknik yang dilakukannya.

Kelancaran dan keberhasilan serta keefektifan proses pembelajaran merupakan tujuan pendidikan jasmani dan olahraga salah satunya dipengaruhi oleh faktor sarana pendidikan jasmani tersebut. Tujuan diadakan sarana pendidikan jasmani adalah untuk memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Melihat pentingnya penggunaan sarana pendidikan jasmani di sekolah, sarana pendidikan jasmani harus mendapatkan perhatian serius bagi pihak sekolah dan pihak-pihak yang terkait. Peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih dikhususkan bagi anak yang berkeinginan memiliki kemampuan vokatif. Harapan mereka setelah lulus dapat langsung bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengambil bidang profesional atau bidang akademik. Usia peserta didik secara umum pada rentang 15/16 – 18/19 tahun, atau peserta didik berada pada masa remaja.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Arikunto (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Definisi operasional variabel dalam sebuah penelitian digunakan untuk membuat alat ukur guna mengidentifikasi gejala atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Pariwisata Bantul yang dapat ditinjau dari faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, faktor lingkungan, dan dituangkan dalam bentuk angket.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SMK Pariwisata Kabupaten Bantul yang terletak di Jalan Parangtritis Km 20 Belan, Sidomulyo, Bantul, Yogyakarta. Waktu untuk melakukan penelitian adalah tanggal 20-27 September 2018.

## **D. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Pariwisata Bantul. Penelitian ini sebagai penelitian populasi atau tidak menggunakan sampel karena penelitian ini tertuju pada seluruh subjek (total sampling). Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 79 peserta didik yang terdiri dari kelas X sejumlah 21, XI sejumlah 35, XII sejumlah 23.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Menurut Sudjana (2002:8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2006:102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda

*check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrumen, yaitu :

#### 1. Mendefinisikan Konstrak

Yaitu mendefinisikan konstrak variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah partisipasi peserta didik SMK Pariwisata Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

#### 2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur dalam partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Pariwisata Bantul yang dapat ditinjau dari faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, faktor lingkungan,.

#### 3. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Kemudian peneliti melakukan validasi angket. Setelah pernyataan (instrumen penelitian) disusun oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan (*Expert Judgement*) butir-butir pernyataan dengan pakar bapak Yuyun Ari Wibowo, M. Or. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	$\Sigma$	
Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Pariwisata Bantul	Pengetahuan	Pemahaman materi	1,2,3,4	4	
		Pemahaman aturan	5,6,7	3	
	Sikap	Minat	8,9,10,11,12	5	
		Interaksi	13,14,15*	3	
	Dorongan	Intrinsik	16,17,18,19*	4	
		Ekstrinsik	20,21*,22*	3	
	Kerja sama	Komunikasi antar teman	23,24*	2	
		Membantu antar teman	25,26*	2	
	Lingkungan	Sarana dan prasarana	27,28,29,30,31*	5	
		Sosial	32,33,34,35*	4	
		Jumlah			35

(\*) Butir negatif



## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian karena hubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data peserta didik SMK Pariwisata.
- b. Peneliti menyebar angket kepada peserta didik.
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis lebih lanjut.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu di antara kategori. Kategori tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda *checklist* (√). Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 4,3,2,1.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Saifuddin Azwar (2010:6-8)

## E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 13 September 2018 di SMK Kesehatan yang berjumlah 35 anak karena mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Dari 35 butir pernyataan terdapat 2 butir yang gugur yaitu pada nomor 29 dan 34. Sebanyak 33 butir yang tersisa digunakan untuk penelitian karena mewakili pernyataan yang gugur. Menurut Arikunto (1992:136) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi.

Suharsimi Arikunto (2006: 170) Reliabilitas suatu instrumen mengacu pada satu pengetahuan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows*, dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = rebiabilitas instrumen

$k$  = banyaknya item atau butir soal

$\sum St^2$  = Jumlah varians butir

$St^2$  = Varians total

Berikut instrumen penelitian setelah dilakukan ujicoba:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	$\Sigma$	
Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Pariwisata Bantul	Pengetahuan	Pemahaman materi	1,2,3,4	4	
		Pemahaman aturan	5,6,7	3	
	Sikap	Minat	8,9,10,11,12	5	
		Interaksi	13,14,15*	3	
	Dorongan	Intrinsik	16,17,18,19*	4	
		Ekstrinsik	20,21*,22*	3	
	Kerja sama	Komunikasi antar teman	23,24*	2	
		Membantu antar teman	25,26*	2	
	Lingkungan	Sarana dan prasarana	27,28, ,30*	4	
		Sosial	31, 32, 34*	3	
		Jumlah			33

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk memperjelas proses analisis maka setelah melihat data dari hasil pengisian angket, dilakukan proses pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2010:43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dalam skala tabel berikut :

Tabel 4. Norma Penilaian Partisipasi Peserta didik

No.	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber : Saifuddin Azwar (2010: 43)

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan. Hasil analisis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul didapat skor terendah (*minimum*) 94,00, skor tertinggi (*maksimum*) 127,00, rerata (*mean*) 108,48, nilai tengah (*median*) 107,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 107,00, *standar deviasi* (SD) 7,53. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 5. Deskriptif Statistik Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul**

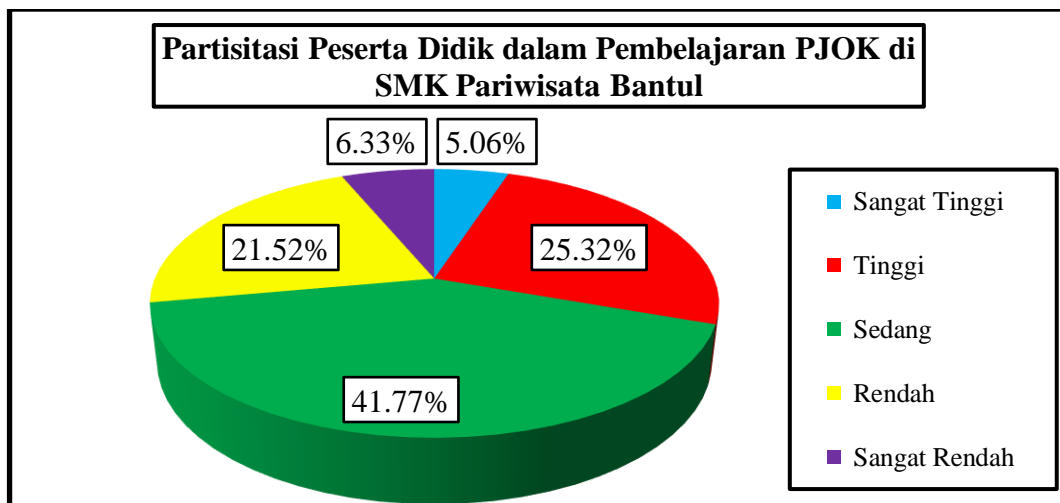
Statistik	
<i>N</i>	79
<i>Mean</i>	108.4810
<i>Median</i>	107.0000
<i>Mode</i>	107.00
<i>Std, Deviation</i>	7.53430
<i>Minimum</i>	94.00
<i>Maximum</i>	127.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$119,78 < X$	Sangat Tinggi	4	5,06%
2	$112,25 < X \leq 119,78$	Tinggi	20	25,32%
3	$104,71 < X \leq 112,25$	Sedang	33	41,77%
4	$97,18 < X \leq 104,71$	Rendah	17	21,52%
5	$X \leq 97,18$	Sangat Rendah	5	6,33%
<b>Jumlah</b>			<b>79</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Pie Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul**

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,33% (5 peserta didik), “rendah” sebesar 21,52% (17 peserta didik), “sedang” sebesar 41,77% (33 peserta didik), “tinggi” sebesar 25,32% (20 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,06% (4 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 108,48, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul dalam kategori “sedang”.

## 1. Faktor Pengetahuan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor pengetahuan didapat skor terendah (*minimum*) 20,00, skor tertinggi (*maksimum*) 28,00, rerata (*mean*) 23,67, nilai tengah (*median*) 24,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 24,00, *standar deviasi* (SD) 2,41. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan**

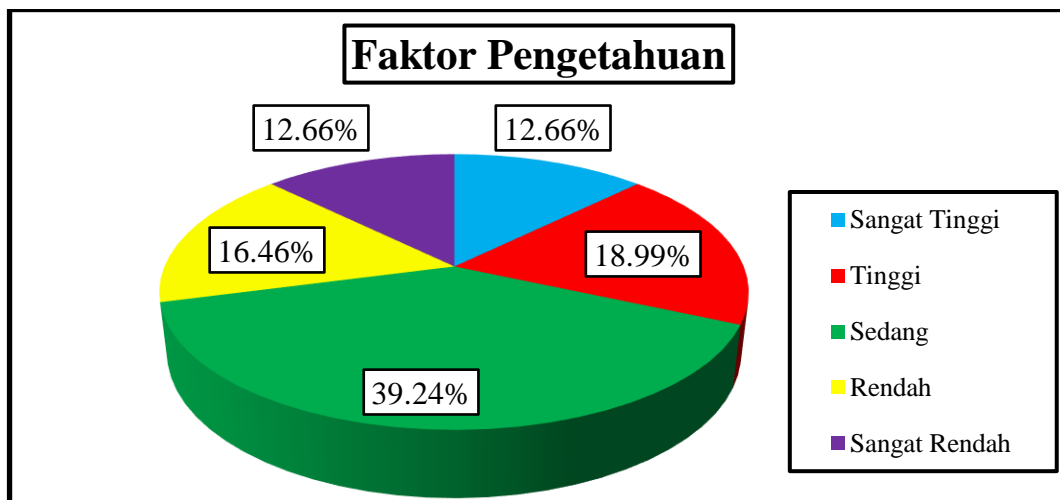
Statistik	
<i>N</i>	79
<i>Mean</i>	23.6709
<i>Median</i>	24.0000
<i>Mode</i>	24.00
<i>Std. Deviation</i>	2.40577
<i>Minimum</i>	20.00
<i>Maximum</i>	28.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor pengetahuan disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan**

	Interval	Kategori	Frekuensi	%
	$27,28 < X$	Sangat Tinggi	10	12,66%
	$24,87 < X \leq 27,28$	Tinggi	15	18,99%
	$22,47 < X \leq 24,87$	Sedang	31	39,24%
	$20,06 < X \leq 22,47$	Rendah	13	16,46%
	$X \leq 20,06$	Sangat Rendah	10	12,66%
<b>Jumlah</b>			<b>79</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor pengetahuan dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Pie Faktor Pengetahuan**

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor pengetahuan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12,66% (10 peserta didik), “rendah” sebesar 16,46% (13 peserta didik), “sedang” sebesar 39,24% (31 peserta didik), “tinggi” sebesar 18,99% (15 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 12,66% (10 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 23,67, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor pengetahuan dalam kategori “sedang”.

## 2. Faktor Sikap

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor sikap didapat skor terendah (*minimum*) 21,00, skor tertinggi (*maksimum*) 32,00, rerata (*mean*) 27,71, nilai tengah (*median*) 28,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 28,00, *standar deviasi* (SD) 2,13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:



**Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Sikap**

Statistik	
<i>N</i>	79
<i>Mean</i>	27.7089
<i>Median</i>	28.0000
<i>Mode</i>	28.00
<i>Std. Deviation</i>	2.12526
<i>Minimum</i>	21.00
<i>Maximum</i>	32.00

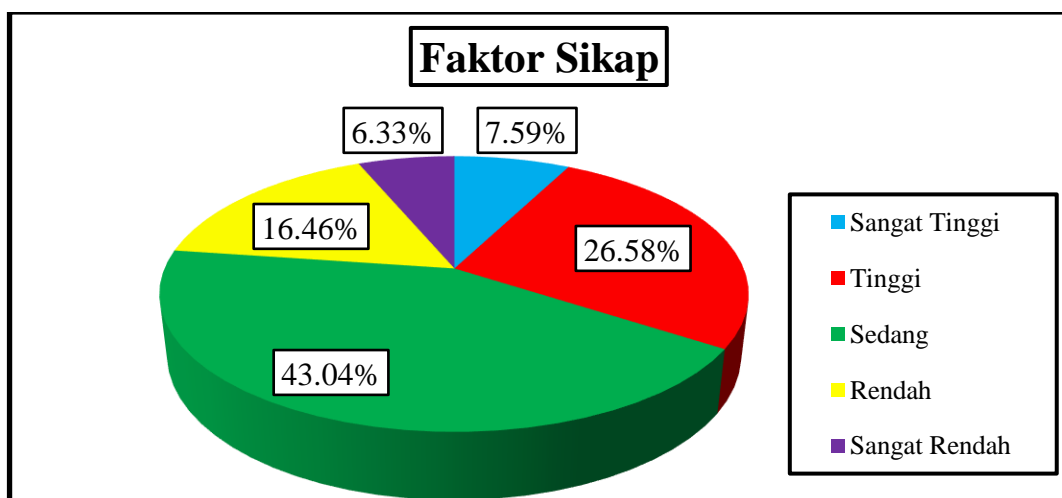
Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata

Bantul berdasarkan faktor sikap disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Sikap**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$30,90 < X$	Sangat Tinggi	6	7,59%
$28,77 < X \leq 30,90$	Tinggi	21	26,58%
$26,65 < X \leq 28,77$	Sedang	34	43,04%
$24,52 < X \leq 26,65$	Rendah	13	16,46%
$X \leq 24,52$	Sangat Rendah	5	6,33%
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor sikap dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Pie Faktor Sikap**

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor sikap berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,33% (5 peserta didik), “rendah” sebesar 16,46% (13 peserta didik), “sedang” sebesar 43,04% (34 peserta didik), “tinggi” sebesar 26,58% (21 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 7,59% (6 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 27,71, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor sikap dalam kategori “sedang”.

### 3. Faktor Dorongan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor dorongan didapat skor terendah (*minimum*) 17,00, skor tertinggi (*maksimum*) 28,00, rerata (*mean*) 24,10, nilai tengah (*median*) 24,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 25,00, *standar deviasi* (SD) 2,15. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Dorongan**

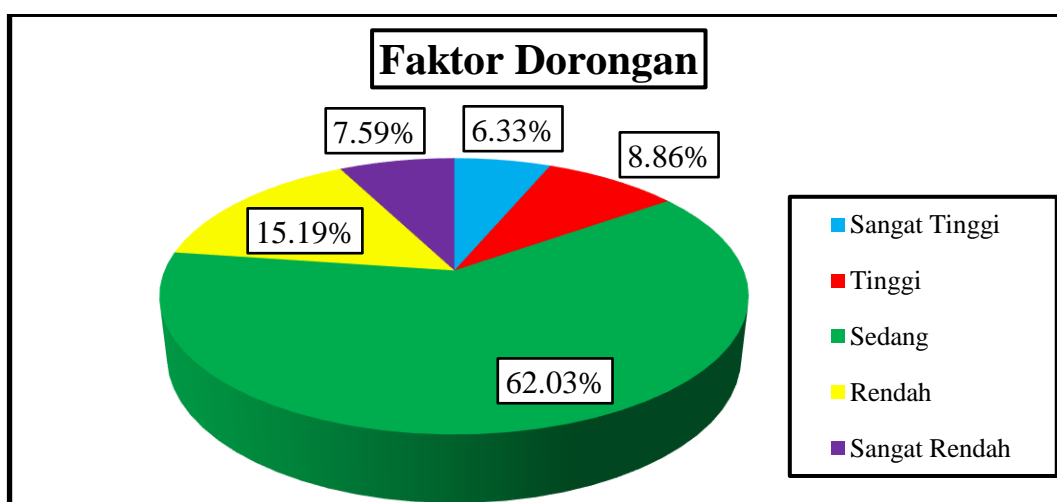
Statistik	
<i>N</i>	79
<i>Mean</i>	24.1013
<i>Median</i>	24.0000
<i>Mode</i>	25.00
<i>Std. Deviation</i>	2.15189
<i>Minimum</i>	17.00
<i>Maximum</i>	28.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor dorongan disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Dorongan**

	Interval	Kategori	Frekuensi	%
	$27,33 < X$	Sangat Tinggi	5	6,33%
	$25,18 < X \leq 27,33$	Tinggi	7	8,86%
	$23,03 < X \leq 25,18$	Sedang	49	62,03%
	$20,87 < X \leq 23,03$	Rendah	12	15,19%
	$X \leq 20,87$	Sangat Rendah	6	7,59%
<b>Jumlah</b>			<b>79</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor dorongan dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Pie Faktor Dorongan**

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor dorongan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,59% (6 peserta didik), “rendah” sebesar 15,19% (12 peserta didik), “sedang” sebesar 62,03% (49 peserta didik), “tinggi” sebesar 8,86% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,33% (5 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,10, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor dorongan dalam kategori “sedang”.

#### 4. Faktor Kerjasama

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor kerjasama didapat skor terendah (*minimum*) 9,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 13,08, nilai tengah (*median*) 13,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 12,00, *standar deviasi* (SD) 1,62. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Kerjasama**

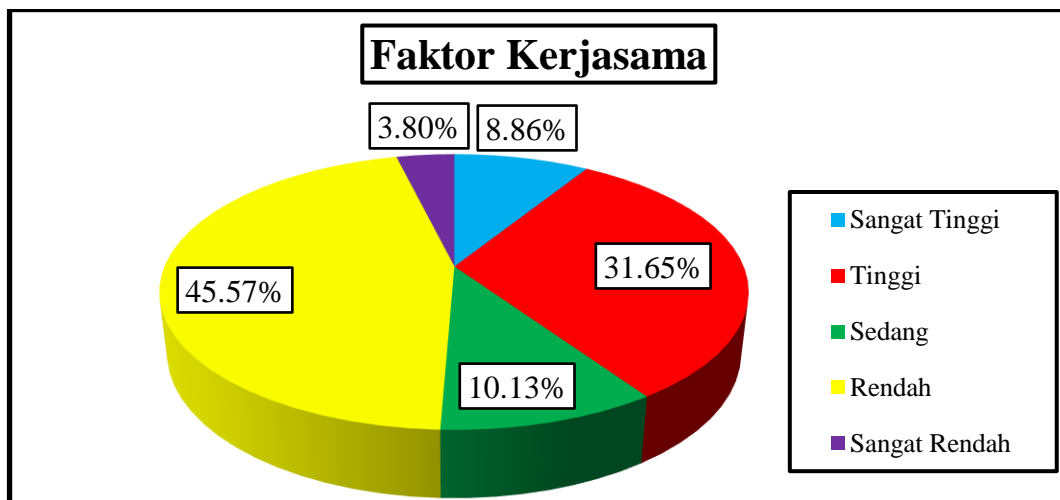
Statistik	
<i>N</i>	79
<i>Mean</i>	13.0759
<i>Median</i>	13.0000
<i>Mode</i>	12.00
<i>Std. Deviation</i>	1.61541
<i>Minimum</i>	9.00
<i>Maximum</i>	16.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor kerjasama disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Kerjasama**

	Interval	Kategori	Frekuensi	%
	$15,50 < X$	Sangat Tinggi	7	8,86%
	$13,88 < X \leq 15,50$	Tinggi	25	31,65%
	$12,27 < X \leq 13,88$	Sedang	8	10,13%
	$10,65 < X \leq 12,27$	Rendah	36	45,57%
	$X \leq 10,65$	Sangat Rendah	3	3,80%
Jumlah			<b>79</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor kerjasama dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Pie Faktor Kerjasama**

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor kerjasama berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,80% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 45,57% (36 peserta didik), “sedang” sebesar 10,13% (8 peserta didik), “tinggi” sebesar 31,65% (25 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 8,86% (7 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 13,08, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor kerjasama dalam kategori “sedang”.

## 5. Faktor Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor lingkungan didapat skor terendah (*minimum*) 15,00, skor tertinggi (*maksimum*) 28,00, rerata (*mean*) 19,92, nilai tengah (*median*) 19,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 19,00, *standar deviasi* (SD) 2,75. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan**

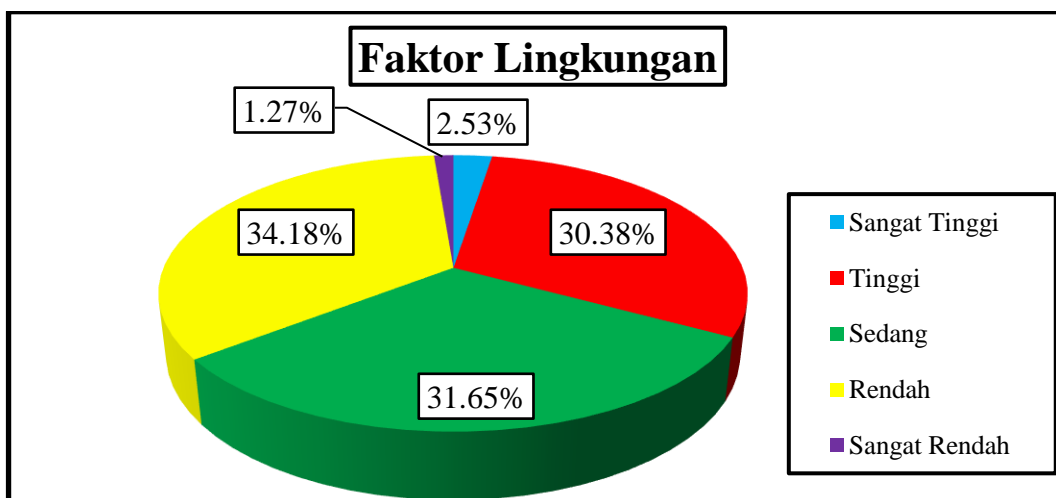
Statistik	
<i>N</i>	79
<i>Mean</i>	19.9241
<i>Median</i>	19.0000
<i>Mode</i>	19.00
<i>Std. Deviation</i>	2.74923
<i>Minimum</i>	15.00
<i>Maximum</i>	28.00

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor lingkungan disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
24,05 < X	Sangat Tinggi	2	2,53%
21,30 < X ≤ 24,05	Tinggi	24	30,38%
18,55 < X ≤ 21,30	Sedang	25	31,65%
15,80 < X ≤ 18,55	Rendah	27	34,18%
X ≤ 15,80	Sangat Rendah	1	1,27%
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor lingkungan dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Pie Faktor Lingkungan**

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor lingkungan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,27% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 31,18% (27 peserta didik), “sedang” sebesar 31,65% (25 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,38% (24 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 2,53% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 19,92, Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor lingkungan dalam kategori “sedang”.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul dalam kategori “sedang”. Secara rinci Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul paling banyak pada persentase 41,77% atau ada 33 peserta didik masuk dalam sedang, berikutnya ada 23,52% atau 20 peserta didik mempunyai partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran PJOK, dan kategori rendah sebesar 21,52% atau ada 17 peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul belum optimal. Tilaar (2009: 287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana

diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul dilaksanakan di halaman milik SMK tersebut. Menurut pengamatan peneliti, saat pembelajaran masih banyak peserta didik yang pasif. Hal tersebut dapat dilihat saat pembelajaran peserta didik hanya duduk dan tidak mau bergerak jika tidak dipaksa oleh guru PJOK di sekolah tersebut. Peserta didik lebih banyak duduk dan melihat temannya yang beraktivitas. Saat pembelajaran PJOK juga masih banyak yang terlambat dan malah santai-santai mengobrol dengan temannya. Saat guru memerintah untuk melakukan aktivitas juga masih banyak terutama peserta didik putri yang malah santai-santai duduk dan berteduh. Hal tersebut terjadi setiap minggunya saat pembelajaran PJOK.

Gaya/metode mengajar guru juga sangat berpengaruh terhadap efektifitas proses pembelajaran PJOK. Menurut elghisa “metode mengajar merupakan pedoman cara khusus untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk struktur episode belajar atau pembelajaran”. Berdasarkan pendapat di atas, seorang guru yang menyampaikan materi dengan metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani. Semakin menyenangkan proses pembelajaran, maka peserta didik dapat berkonsentrasi pada pembelajaran yang sedang diajarkan, sehingga tingkat daya serap pembelajaran akan meningkat.



Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan, secara rinci hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor pengetahuan dalam kategori “sedang”. Secara rinci Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor pengetahuan paling banyak pada persentase 39,24% atau ada 31 peserta didik masuk dalam kategori sedang, berikutnya ada 18,99% atau 15 peserta didik mempunyai pengetahuan yang tinggi dalam pembelajaran PJOK, dan kategori rendah sebesar 16,46% atau ada 13 peserta didik. Faktor pengetahuan berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*.

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor sikap dalam kategori “sedang”. Secara rinci Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor sikap paling banyak pada persentase 43,04% atau ada 34 peserta didik masuk dalam kategori sedang, berikutnya ada 26,58% atau 21 peserta didik mempunyai sikap yang tinggi dalam pembelajaran PJOK, dan kategori rendah sebesar 16,46% atau ada 13 peserta didik. Faktor sikap meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian.

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor dorongan dalam kategori “sedang”. Secara rinci

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor dorongan paling banyak pada persentase 62,03% atau ada 49 peserta didik masuk dalam kategori sedang, berikutnya ada 15,29% atau 12 peserta didik mempunyai dorongan yang rendah dalam pembelajaran PJOK, dan kategori tinggi sebesar 8,86% atau ada 7 peserta didik. Faktor dorongan meliputi dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya.

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor kerjasama dalam kategori “sedang”. Secara rinci Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor kerjasama paling banyak pada persentase 45,57% atau ada 36 peserta didik masuk dalam kategori rendah, berikutnya ada 31,65% atau 25 peserta didik mempunyai kerjasama yang tinggi dalam pembelajaran PJOK, dan kategori sedang sebesar 10,13% atau ada 8 peserta didik. Faktor kerjasama yaitu peserta didik yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapainya tujuan.

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor lingkungan dalam kategori “sedang”. Secara rinci Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berdasarkan faktor lingkungan paling banyak pada persentase 34,18% atau ada 27 peserta didik masuk dalam kategori rendah, berikutnya ada 31,65% atau 25 peserta didik mempunyai lingkungan yang sedang dalam pembelajaran PJOK, dan kategori tinggi sebesar 30,38% atau ada 24 peserta didik. Faktor lingkungan

meliputi kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,33% (5 peserta didik), “rendah” sebesar 21,52% (17 peserta didik), “sedang” sebesar 41,77% (33 peserta didik), “tinggi” sebesar 25,32% (20 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,06% (4 peserta didik).

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut diperbaiki, sehingga Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul semakin meningkat.
2. Guru dan pihak sekolah menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

#### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul.
2. Agar melakukan penelitian tentang Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

## Daftar Pustaka

- Abdoellah, A. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Adi, Isbandi Rukminto. (2002). *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari pemikiran menuju penerapan*. Depok: FISIP UI PRESS.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, yaitu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- B. Suryosubroto, (2001). *Humas dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Davis, K. 2000. *Perilaku dalam Organisasi*, Jilid 1 Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- E. Mulyasa (2009) *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rosdakarya
- H.A.R Tilaar (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Sejarah Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi, 2001 , *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Jatmika, H. M. (2005). *Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol 3*. Yogyakarta: FIK UNY.

Kemendikbud (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Penguunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Lutan, R. (2002). *Menuju Sehat dan Bugar*. Jakarta : Depdikbud.

Malone (2009). *Faktor-Faktor yang Terkait dengan Insiden Perilaku*, Audit: Jurnal Praktik dan Teori

Nurdin, Syafruddin, dkk. (2016). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2007. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Kementrian Pendidikan dan Budaya (2016:1).

Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 Pasal 42 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Pendidikan dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Saryono. (2008). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Modifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Volume 5 Nomor 1*. Yogyakarta: FIK UNY.

Soepartono. (1999/2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen.

Sudjana. (2001). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipasif*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.

Sukmadinata. (2001). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja.

- Sumaryadi, 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama.
- Suryobroto, A S. (2004). *Diktat Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY.
- Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 20 tentang Siste Keolahragaan Nasional.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- Winataputra (2007). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.



## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Validasi Angket

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Ari Wibowo, M. Or  
NIP : 198305092008121002  
Jurusan : Pendidikan Olahraga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Aji Pratama Putra  
NIM : 14601241066  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Judul TA : Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen pendidikan TA tersebut dapat dinyatakan :

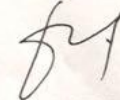
- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 3 September 2018

Validator,



Yuyun Ari Wibowo, M. Or  
NIP. 198305092008121002

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian

**Uji Coba Angket Penelitian**

**Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani  
Kelas X, XI, dan XII Tahun 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul**

Nama : .....

Kelas : .....

Jawablah pernyataan ini dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

SS bila Anda **Sangat Setuju**

S bila Anda **Setuju**

TS bila Anda **Tidak Setuju**

STS bila Anda **Sangat Tidak Setuju**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Pengetahuan				
	Pemahaman Materi				
1.	Saya mengetahui tujuan pendidikan jasmani.				
2.	Saya tahu apa arti pendidikan jasmani yang ditempuh saat pembelajaran.				
3.	Saya memahami materi mengenai pendidikan jasmani yang dijelaskan guru di sekolah				
4.	Saya berusaha memahami penjelasan dari guru mengenai pendidikan jasmani				
	Pemahaman Aturan				
5.	Saya berusaha memahami peraturan permainan di dalam pendidikan jasmani.				
6.	Guru selalu menjelaskan aturan mengenai pembelajaran pendidikan jasmani.				
7.	Saya sudah tahu mengenai pembelajaran pendidikan jasmani sebelum guru menjelaskan di sekolah.				
B	Faktor Sikap				

	Minat				
8.	Penjelasan guru sangat baik, sehingga saya ingin mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terus-menerus.				
9.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan di sekolah karena permainan yang dimodifikasi membuat lebih menyenangkan.				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena banyak manfaatnya.				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena materinya bervariasi.				
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena menyenangkan dan sebagai sarana hiburan.				
	Interaksi				
13.	Saya selalu berkomunikasi dengan teman sekelas saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
14.	Saya selalu bertanya kepada guru saat materi yang disampaikan kurang jelas.				
15.	Saya malas berkomunikasi dengan teman dan guru karena saya malas mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani				
C.	Faktor Dorongan				
	Instrinsik				
16.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena saya ingin mendapat nilai yang bagus.				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena setelah itu tubuh saya merasa segar dan bugar.				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena saya menyukai olahraga.				
19.	Saya tidak menyukai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena membuat saya lelah.				
	Eksternal				
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena teman-teman saya mempunyai semangat yang tinggi				

	sehingga lebih memotivasi saya.				
21.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena keluarga saya tidak ada yang menyukai olahraga.				
22.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena paksaan dari guru.				
D.	Faktor Kerjasama				
	Komunikasi antar teman				
23.	Saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan terdapat olahraga tim saya sangat senang bekerjasama dengan teman satu tim.				
24.	Saya tidak pernah berkomunikasi dengan tim karena nilai pendidikan jasmani di dapat secara individu				
	Membantu antar teman				
25.	Saat teman saya ada kurang jelas mengenai materi pembelajaran pendidikan jasmani saya selalu membantu.				
26.	Saya pura-pura tidak jelas jika teman saya bertanya mengenai pendidikan jasmani.				
E.	Faktor Lingkungan				
	Sarana dan Prasarana				
27.	Di sekolah saya mempunyai peralatan olahraga yang lengkap sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
28.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran penjas dengan membelikan peralatan atau perlengkapan pembelajaran pendidikan jasmani.				
29.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah.				
30.	Lapangan olahraga di sekolah saya sangat teduh sehingga nyaman digunakan untuk bermain pembelajaran pendidikan jasmani.				
31.	Sarana dan prasarana di sekolah saya tidak lengkap dan banyak yang sudah rusak sehingga saya malas mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
	Sosial				
32.	Saya berkomunikasi baik dengan warga sekolah dan warga masyarakat sekitar				

	sekolah saat pembelajaran pendidikan jasmani di luar sekolah.				
33.	Saya berperilaku sopan santun saat pembelajaran pendidikan jasmani di luar sekolah.				
34.	Saya peduli dengan lingkungan sekitar apabila ada yang memerlukan bantuan saat pembelajaran jasmani diluar sekolah.				
35.	Saya merasa tidak peduli dengan lingkungan sekitar saat pembelajaran pendidikan jasmani di luar sekolah.				

Lampiran 3. Angket Penelitian

**Angket Instrumen Penelitian**

**Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, dan XII  
Tahun 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul**

Nama : .....

Kelas : .....

Jawablah pernyataan ini dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

SS bila Anda **Sangat Setuju**

S bila Anda **Setuju**

TS bila Anda **Tidak Setuju**

STS bila Anda **Sangat Tidak Setuju**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Pengetahuan				
	Pemahaman Materi				
1.	Saya mengetahui tujuan pendidikan jasmani.				
2.	Saya tahu apa arti pendidikan jasmani yang ditempuh saat pembelajaran.				
3.	Saya memahami materi mengenai pendidikan jasmani yang dijelaskan guru di sekolah				
4.	Saya berusaha memahami penjelasan dari guru mengenai pendidikan jasmani				
	Pemahaman Aturan				
5.	Saya berusaha memahami peraturan permainan di dalam pendidikan jasmani.				
6.	Guru selalu menjelaskan aturan mengenai pembelajaran pendidikan jasmani.				
7.	Saya sudah tahu mengenai pembelajaran pendidikan jasmani sebelum guru menjelaskan di sekolah.				
B	Faktor Sikap				
	Minat				
8.	Penjelasan guru sangat baik, sehingga saya				

	ingin mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terus-menerus.				
9.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan di sekolah karena permainan yang dimodifikasi membuat lebih menyenangkan.				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena banyak manfaatnya.				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena materinya bervariasi.				
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena menyenangkan dan sebagai sarana hiburan.				
	Interaksi				
13.	Saya selalu berkomunikasi dengan teman sekelas saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
14.	Saya selalu bertanya kepada guru saat materi yang disampaikan kurang jelas.				
15.	Saya malas berkomunikasi dengan teman dan guru karena saya malas mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani				
C.	Faktor Dorongan				
	Instrinsik				
16.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena saya ingin mendapat nilai yang bagus.				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena setelah itu tubuh saya merasa segar dan bugar.				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena saya menyukai olahraga.				
19.	Saya tidak menyukai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena membuat saya lelah.				
	Eksternal				
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena teman-teman saya mempunyai semangat yang tinggi sehingga lebih memotivasi saya.				
21.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran				



	pendidikan jasmani karena keluarga saya tidak ada yang menyukai olahraga.				
22.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena paksaan dari guru.				
D.	Faktor Kerjasama				
	Komunikasi antar teman				
23.	Saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan terdapat olahraga tim saya sangat senang bekerjasama dengan teman satu tim.				
24.	Saya tidak pernah berkomunikasi dengan tim karena nilai pendidikan jasmani di dapat secara individu				
	Membantu antar teman				
25.	Saat teman saya ada kurang jelas mengenai materi pembelajaran pendidikan jasmani saya selalu membantu.				
26.	Saya pura-pura tidak jelas jika teman saya bertanya mengenai pendidikan jasmani.				
E.	Faktor Lingkungan				
	Sarana dan Prasarana				
27.	Di sekolah saya mempunyai peralatan olahraga yang lengkap sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
28.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan membelikan peralatan atau perlengkapan pembelajaran pendidikan jasmani.				
29.	Lapangan olahraga di sekolah saya sangat teduh sehingga nyaman digunakan untuk bermain pembelajaran pendidikan jasmani.				
30.	Sarana dan prasarana di sekolah saya tidak lengkap dan banyak yang sudah rusak sehingga saya malas mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
	Sosial				
31.	Saya berkomunikasi baik dengan warga sekolah dan warga masyarakat sekitar sekolah saat pembelajaran pendidikan jasmani di luar sekolah.				
32.	Saya berperilaku sopan santun saat pembelajaran pendidikan jasmani di luar sekolah.				

33.	Saya merasa tidak peduli dengan lingkungan sekitar saat pembelajaran pendidika jasmani di luar sekolah.				
-----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

## Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 09.32/UN.34.16/PP/2018,

24 September 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala SMK Pariwisata Bantul

Jln. Parangtritis Km. 20 Belan Sidomulyo.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Aji Pratama Putra

NIM : 14601241066

Program Studi : PJKR.

Dosen Pembimbing : Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.

NIP : 195812171988031001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 20 s/d 27 September 2018

Tempat : SMK Pariwisata Bantul

Judul Skripsi : Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 5. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



YAYASAN TRI PRAJA BHAKTI

### SMK PARIWISATA BANTUL

Jalan Parangtritis Km20 Belan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul ☎087739036996  
www.smkpariwisatabantul.blogspot.com Email : smkpariwisata.bantul@gmail.com

#### SURAT PERNYATAAN 76/SMK/PAR/X/2018

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : WINDIASIH, SE.  
NIP : -  
Pangkat/golongan : -  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : AJI PRATAMA PUTRA  
NIM : 14601241066  
Program Kerja : PJKR

Menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan sudah melakukan penelitian "Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Jasmani untuk kelas X, XI, XII Th. Ajaran 2018/2019 dari tanggal 20 s/d 27 September 2018 Di SMK Pariwisata Bantul dengan baik.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bantul, 03 Oktober 2018  
Kepala Sekolah  
  
WINDIASIH, SE.  


Lampiran 6. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Aji Pratama Putra  
 NIM : 19601241066  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Agus Sum ben dartin, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	8-6-2018	Revisi proposal dan lembar kajian teori	
2.	27-7-2018	Revisi: kisi-kisi & lembar kajian teori	
3.	2-8-2018	Revisi instruksi peneliti	
4.	24-8-2018	Buat instrumen peneliti	
5.	30-8-2018	Validasi ke dosen ahli	
6.	3-10-2018	Revisi laporan dan hasil (revisi + kisi-kisi)	
7.	8-10-2018	Revisi laporan dan siapakan syarat-syarat	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Gunur M.Pd.  
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 7. Daftar Peserta Didik

No	Nama
1	Afif Nur Hariyani
2	Ali Mustofa
3	Alvian Fajar Hildanar
4	Andi Bustomi
5	Andriyas Mikael Patriya
6	Anisa Nur Utami
7	Apri Ayu Wulandari
8	Arifudin
9	Aryanti
10	Avinatun Nur Sariva
11	Ayuk Tri Hastanti
12	Bagas Tri Nugroho
13	Bella Kartini
14	Cahyo Setya Budhi
15	Cindy Fatmawati Indriani Fatika Sari
16	Danesa Dwi Rahayu
17	Dwi Nurhayati
18	Edwin Armianto
19	Eka Ananda Mikola Effendi
20	Eka Bayu Kinanti
21	Elvira Oktaviani
22	Emerensiana Barek Domaking
23	Endri Astuti
24	Erlin Widyaningrum
25	FAHRUL AMRI
26	Fajar Nugroho
27	Faradhisa Ermanesya Putri
28	Farh Ceka Okto Husen
29	Faris Krismanto
30	Fiki Dwi Arta
31	Fredi Marendra
32	Hana Fatika Adelina Sari
33	HANDHOKO PAMUNGKAS
34	Indah Puspita Mawarni
35	Kharisma Ramadhan
36	Kiki Anggelinan Wenehen
37	Leksi Aji Setiawan
38	Lucia P. Nenciliana Rianco Leite

39	Martha Cristina Belyanan
40	Mathilda May Leberina Kiriho
41	Meila Wahyu Nur Puspita
42	Mira Zuijanah
43	Mochammad Dita Afriyanto
44	Muhammad Aldi Ansah
45	Muhammad Jafarudin
46	Muhammad Jamaluddin
47	Nia Septiana
48	Oktaviana
49	Pinkia Ade Savira
50	Pipin Hidayati
51	PREHATINI
52	Puji Lestari
53	Puput Rosida Wati
54	Putri Nurbaya Rahman
55	Rani Oktavia
56	Ratnaningtyas
57	Rengga Kusnanto
58	Reni Astuti
59	Retna Sri Rahayu
60	Ridho Wahyu Astrian
61	Riski Apriyanti
62	Riza Aldi Pratama
63	Rizki Alia Putri
64	Rizqi Amalia Cahyani
65	Ruth Judhit Chandra Rahma Wardani
66	Sahid Pratama
67	Selvi Rohayani
68	Sherli Cikita Kristina
69	Siti Nur Soleha
70	Tri Wahyuni
71	Tri Widya Ningsih
72	Velsa Indapuna
73	Wahyu Setiyawan
74	Wardani
75	Wiwin Kusmiyati
76	Yanwar Rohmat
77	Yulianto Saputro
78	Yunika Damayanti
79	Yusuf Perdana Putra

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Σ	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	130	
2	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	117	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	109	
4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	119	
5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	133
6	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	123	
7	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	98
8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	98
9	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96
10	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	104	
11	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	77
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
16	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	73	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
18	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	79	
19	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	125	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	75	
21	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97	
22	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	95	



23	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	92
24	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	92
25	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	92
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	72
27	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	104
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	104
30	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	125
31	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	127
32	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	127
33	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	127
34	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	127
35	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	130

Lampiran 9. Uji Validitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 02	207.6286	1257.534	.431	.754
BUTIR 03	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 04	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 05	207.0286	1253.734	.635	.753
BUTIR 06	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 07	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 08	206.9429	1243.408	.832	.751
BUTIR 09	207.3714	1268.770	.383	.756
BUTIR 10	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 11	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 12	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 13	206.8286	1241.734	.894	.751
BUTIR 14	207.3429	1267.820	.414	.756
BUTIR 15	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 16	207.3714	1268.770	.383	.756
BUTIR 17	207.5429	1261.255	.563	.755
BUTIR 18	207.5714	1259.193	.399	.755
BUTIR 19	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 20	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 21	207.6286	1257.534	.431	.754
BUTIR 22	207.0286	1253.734	.635	.753
BUTIR 23	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 24	207.0286	1253.734	.635	.753
BUTIR 25	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 26	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 27	206.8571	1236.420	.912	.749
BUTIR 28	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 29	207.0857	1278.492	.117	.759
BUTIR 30	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 31	206.8000	1237.518	.966	.750
BUTIR 32	206.8286	1241.734	.894	.751
BUTIR 33	207.3429	1267.820	.414	.756

BUTIR 34	207.0857	1278.492	.117	.759
BUTIR 35	206.8857	1243.810	.894	.751
Total	105.0000	321.000	1.000	.979

Keterangan:  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (df 35 = 0,325) = \text{valid}$

Lampiran 10. Data Realibilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	33

Lampiran 11. Deskriptif Statistik

**Statistics**

		Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK	Pengetahuan	Sikap	Dorongan	Kerjasama	Lingkungan
N	Valid	79	79	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	108.4810	23.6709	27.7089	24.1013	13.0759	19.9241
	Median	107.0000	24.0000	28.0000	24.0000	13.0000	19.0000
	Mode	107.00	24.00	28.00	25.00	12.00	19.00
	Std. Deviation	7.53430	2.40577	2.12526	2.15189	1.61541	2.74923
	Minimum	94.00	20.00	21.00	17.00	9.00	15.00
	Maximum	127.00	28.00	32.00	28.00	16.00	28.00
	Sum	8570.00	1870.00	2189.00	1904.00	1033.00	1574.00

**Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	94	2	2.5	2.5	2.5
	95	1	1.3	1.3	3.8
	96	2	2.5	2.5	6.3
	98	6	7.6	7.6	13.9
	99	1	1.3	1.3	15.2
	101	2	2.5	2.5	17.7
	102	2	2.5	2.5	20.3
	103	3	3.8	3.8	24.1
	104	3	3.8	3.8	27.8
	106	7	8.9	8.9	36.7
	107	11	13.9	13.9	50.6
	108	3	3.8	3.8	54.4
	109	4	5.1	5.1	59.5
	110	3	3.8	3.8	63.3
	111	4	5.1	5.1	68.4
	112	1	1.3	1.3	69.6
	113	8	10.1	10.1	79.7
	115	1	1.3	1.3	81.0
	117	3	3.8	3.8	84.8
	118	7	8.9	8.9	93.7
	119	1	1.3	1.3	94.9
	123	1	1.3	1.3	96.2
	124	1	1.3	1.3	97.5
	127	2	2.5	2.5	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

**Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	10	12.7	12.7	12.7
	21	8	10.1	10.1	22.8
	22	5	6.3	6.3	29.1
	23	13	16.5	16.5	45.6
	24	18	22.8	22.8	68.4
	25	10	12.7	12.7	81.0
	26	4	5.1	5.1	86.1
	27	1	1.3	1.3	87.3
	28	10	12.7	12.7	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

**Sikap**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	1.3	1.3	1.3
	22	1	1.3	1.3	2.5
	23	1	1.3	1.3	3.8
	24	2	2.5	2.5	6.3
	25	8	10.1	10.1	16.5
	26	5	6.3	6.3	22.8
	27	8	10.1	10.1	32.9
	28	26	32.9	32.9	65.8
	29	21	26.6	26.6	92.4
	32	6	7.6	7.6	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

**Dorongan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	1.3	1.3	1.3
	18	1	1.3	1.3	2.5
	19	2	2.5	2.5	5.1
	20	2	2.5	2.5	7.6
	21	5	6.3	6.3	13.9
	23	7	8.9	8.9	22.8
	24	24	30.4	30.4	53.2
	25	25	31.6	31.6	84.8
	26	5	6.3	6.3	91.1
	27	2	2.5	2.5	93.7
	28	5	6.3	6.3	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

**Kerjasama**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	2.5	2.5	2.5
	10	1	1.3	1.3	3.8
	11	3	3.8	3.8	7.6
	12	33	41.8	41.8	49.4
	13	8	10.1	10.1	59.5
	14	15	19.0	19.0	78.5
	15	10	12.7	12.7	91.1
	16	7	8.9	8.9	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

**Lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.3	1.3	1.3
	16	5	6.3	6.3	7.6
	17	10	12.7	12.7	20.3
	18	12	15.2	15.2	35.4
	19	15	19.0	19.0	54.4
	20	6	7.6	7.6	62.0
	21	4	5.1	5.1	67.1
	22	10	12.7	12.7	79.7
	23	7	8.9	8.9	88.6
	24	7	8.9	8.9	97.5
	27	1	1.3	1.3	98.7
	28	1	1.3	1.3	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Lampiran 12. Data Penelitian

No	Pengetahuan							Sikap							Dorongan						Kerja sama				Lingkungan						Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33
1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	107	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	1	4	4	2	1	4	3	2	104
3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	113
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	110
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	1	1	4	2	3	3	4	4	4	1	3	4	1	102
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	127
7	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	113
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	124
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	101
10	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	111
11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	3	3	3	4	117
12	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	1	3	4	2	3	1	3	4	3	2	4	3	1	99
13	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	106
14	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	111
15	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	107
16	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	115
17	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	106
18	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	112
19	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	107



20	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	98
21	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	107	
22	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	113	
23	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	111	
24	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	107	
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	94	
26	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	110	
27	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	98	
28	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	111
29	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	109	
30	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	107	
31	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	103	
32	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	108	
33	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	106
34	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	98
35	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	109	
36	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
37	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	94
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	127
39	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	108
40	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	113
41	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	102	
42	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	109	
43	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	96

44	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	110
45	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	123	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	118
47	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
48	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	106
49	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	107
50	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	98
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	118
52	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	113
53	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	107
54	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	113
55	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	96	
56	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	107
57	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	108
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	118
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	118
60	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	107
61	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	106
62	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	3	3	3	4	117
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	118
64	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	3	3	3	4	117
65	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	106
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	118
67	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	98

<b>68</b>	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	113	
<b>69</b>	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	1	2	4	2	4	1	3	4	3	1	4	4	4	101	
<b>70</b>	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	104	
<b>71</b>	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	109	
<b>72</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	118	
<b>73</b>	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	106	
<b>74</b>	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	113	
<b>75</b>	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	1	3	4	2	4	1	3	4	4	1	3	4	1	95		
<b>76</b>	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	107		
<b>77</b>	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	98	
<b>78</b>	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	104	
<b>79</b>	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	2	1	4	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	1	103

Lampiran 13. Tabel R

<b>Tabel r Product Moment</b>											
<b>Pada Sig.0,05 (Two Tail)</b>											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
<b>35</b>	<b>0.325</b>	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Peneliti membagi angket di kelas X



Peneliti menjelaskan cara mengisi angket



Peneliti membagi angket di kelas XII



Peneliti membagi angket di kelas X



Siswa kelas XII mengisi angket



Peneliti membagi angket di kelas XI